

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Ternak merupakan usaha yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat sebagai usaha jangka panjang atau tahunan. Disamping pemeliharaan yang tidak sulit hewan ternak juga merupakan usaha yang sangat menjanjikan apabila dikelola dan dipelihara dengan baik. Ternak yang diberikan sumber pakan yang cukup dan baik akan menghasilkan produksi hewan yang baik pula.

Ketersediaan pakan sepanjang tahun sangat tergantung pada musim dan menyebabkan hijauan pakan melimpah pada musim hujan sedangkan pada musim kemarau sangat kurang. Berbagai macam tanaman pangan yang sering dijumpai pada masyarakat petani seyogyanya dibudidayakan sehingga hasilnya digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok manusia, sedangkan limbah pada tanaman tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pakan alternatif bagi ternak. Adapun jenis-jenis limbah tanaman yang dapat digunakan diantaranya limbah jerami padi, jerami jagung, jerami kacang tanah, pucuk ubi kayu, jerami kedelai dan pucuk ubi jalar.

Seiring dengan peningkatan populasi ternak ruminansia, limbah tanaman pangan merupakan pakan alternatif bagi ternak ruminansia, karena jika limbah tanaman pangan mampu dimanfaatkan dan diolah dengan baik, ini jauh lebih menguntungkan bagi petani ternak sebab tidaklah sulit untuk mendapatkan sumber pakan yang berasal dari limbah tanaman pangan.

Kabupaten Pohuwato memiliki area pertanian yang sangat luas, adanya petani yang menggarap berbagai jenis tanaman menjadikan Kabupaten Pohuwato sebagai penghasil limbah tanaman pangan yang cukup besar, sehingga Kabupaten Pohuwato sangatlah berpotensi untuk produksi limbah tanaman pangan bagi ternak ruminansia. Ternak ruminansia merupakan hewan ternak yang membutuhkan serat kasar sebagai pakan untuk hasil produksi, kebutuhan akan serat kasar yang cukup bagi ternak, menjadikan petani ternak harus menyediakan sumber pakan yang berkelanjutan. Akan tetapi masalah mendasar yang muncul adalah lahan penggembalaan dijadikan lahan pertanian, semula lahan penggembalaan cukup luas, kemudian beralih fungsinya menjadi lahan pertanian, perkebunan, lokasi bangunan perumahan, gudang dan lainnya. Selain itu juga banyaknya petani yang belum mengetahui limbah tanaman pangan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pakan alternatif, karena sering kali dijumpai limbah hasil pertanian tidak dimanfaatkan justru dibakar dan dibuang begitu saja.

Kabupaten Pohuwato adalah salah satu wilayah yang berada di Provinsi Gorontalo yang memiliki luas panen yang beragam dari masing-masing tanaman pangan yang limbahnya dapat dijadikan sebagai pakan ternak. Produksi tanaman pangan di kabupaten pohuwato pada tahun 2013 meliputi tanaman padi dengan produksi 44.720,63 Ton, jagung 339.509,95 Ton, kacang tanah 323 Ton, ubi kayu 858 Ton, ubi jalar 754 Ton, dan kedelai 3.086 Ton, (Badan Pusat Statistik, 2013).

Sampai saat ini data mengenai potensi limbah tanaman pangan di Kabupaten Pohuwato belum ada, sehingga perlu dilakukan suatu penelitian tentang analisis

potensi limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Pohuwato.

**B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana potensi limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Pohuwato?
- b. Bagaimana daya dukung limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Pohuwato?
- c. Bagaimana kapasitas peningkatan populasi sapi potong di Kabupaten Pohuwato?

**C. Tujuan**

- a. Mengetahui potensi limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Pohuwato.
- b. Mengetahui daya dukung limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Pohuwato.
- c. Mengetahui kapasitas peningkatan populasi sapi potong yang ada di Kabupaten Pohuwato.

**D. Manfaat**

- a. Sebagai sumber informasi kepada penulis, mahasiswa, civitas akademik Universitas Negeri Gorontalo, institusi pemerintahan serta masyarakat luas. dalam hal untuk pengembangan penelitian mengenai limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak.
- b. Sebagai data perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam penelitian terkait limbah tanaman pangan sebagai pakan alternatif.